

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk pemerataan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Kegiatan transportasi mempunyai pengaruh besar dalam Pertumbuhan dan perkembangan terhadap kehidupan politik, ekonomi, budaya, dan sosial terutama bagi daerah kepulauan serta daerah yang terisolir.

Angkutan penyeberangan mempunyai peranan sangat penting dalam sektor transportasi, yaitu berfungsi sebagai jembatan bergerak yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan kereta api yang terputus karena adanya perairan untuk mengangkut penumpang, kendaraan, maupun barang. Kabupaten Belitung terletak di ibukota Tanjung Pandan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdapat sebuah pelabuhan penyeberangan yang menjadi salah satu simpul utama sebagai pembangkit perekonomian di daerah tersebut. Pelabuhan ini melayani lintasan penyeberangan Tanjung Ru – Sadai dengan kapal KMP. Gorare dengan jarak 82 Mil laut memiliki waktu tempuh ± 12 jam.

Untuk memberikan pelayanan yang optimal maka pihak pengelola pelabuhan perlu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pengguna jasa pelabuhan. Dalam pengelolaannya saat ini masih terdapat fasilitas dan sistem di pelabuhan yang harus di perbaiki. Seperti tidak dipisahannya antara lapangan parkir siap muat dan lapangan parkir pengantar penjemput, tidak tersedia jembatan timbang dan portal, belum tersedia fasilitas khusus penumpang menuju kapal sehingga kendaraan dan penumpang masuk ke kapal melalui jalan yang sama. Dan dapat membahayakan keselamatan pengguna jasa yang berada di pelabuhan. Serta belum tersedianya beberapa fasilitas pokok dan

penunjang lainnya. Berdasarkan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran disebutkan bahwa setiap pelabuhan wajib memiliki rencana induk pelabuhan yang menjadi acuan bagi arah dan pola pembangunan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian, permasalahan yang ada dan dapat diidentifikasi yaitu :

1. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru belum memiliki rencana pelabuhan (Layout)
2. Tidak adanya fasilitas jembatan timbang yang mengakibatkan pemuatan angkutan yang tidak ditimbang sebelum masuk ke dalam kapal
3. Tidak adanya fasilitas gangway sebagai pemisah antara penumpang dan kendaraan
4. Tidak adanya fasilitas kesehatan dan ruangan ibu menyusui
5. Locket penumpang dan kendaraan yang masih digabung
6. Pelabuhan belum sesuai dalam aspek berdasarkan PM No 26 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Fasilitas Daratan dan Fasilitas Pelayanan Penumpang yang belum memadai terdapat di Pelabuhan Tanjung Ru untuk saat ini?
2. Bagaimana sirkulasi penumpang dan kendaraan eksisting dan di tahun 2035?
3. Bagaimana Desain Layout Pelabuhan yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas Pelabuhan Tanjung Ru?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menginventarisasi fasilitas pelabuhan Tanjung Ru sisi darat saat ini
2. Pengembangan kebutuhan fasilitas daratan di Pelabuhan Tanjung Ru luasan gedung terminal, areal parkir siap muat, areal parkir pengantar/penjemput, pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan
3. Membuat rencana pengembangan Layout untuk Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Ru

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi taruna/penulis, yaitu untuk mengaplikasikan pengetahuan dibidang transportasi darat khususnya pelabuhan penyeberangan
2. Bagi Lembaga Pendidikan, yaitu sebagai pengaplikasian ilmu dan memenuhi tugas akhir sebagai taruna untuk persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Diploma IV Transportasi Darat
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Belitung, yaitu sebagai bahan pertimbangan dan acuan perencanaan pengembangan Pelabuhan penyebrangan Tanjung Ru sampai dengan 2035

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ditentukan batasan batasan masalah sehingga pembahasannya lebih rinci dan memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pola arus pergerakan penumpang dan kendaraan
2. Fasilitas sisi darat Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru
3. Peramalan permintaan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru sampai dengan tahun 2035

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dengan produktifitas pelabuhan yang terus meningkat

Tabel I.1 Daftar Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	TAHUN	JUDUL	METODE ANALISIS
1.	Atika Yusrina (STTD)	2015	Analisis kebutuhan fasilitas pelabuhan pangkalbalam	- Analisis kondisi eksisting - Analisis forecasting demand - Analisis pola operasi - Analisis kebutuhan kapal - Analisis fasilitas daratan dan perairan
2.	Chairul Paotonan (STTD)	2017	Laporan akhir rencana induk terminal bungkutoko, kendari	- Analisis kebutuhan pengembangan terminal penumpang - Analisis kebutuhan pengembangan pada lahan untuk fasilitas pendukung
3.	Paramitha Sejani (STTD)	2020	Penentuan kebutuhan fasilitas darat di pelabuhan penyeberangan tanjung kalian	- Analisis Fasilitas Daratan - Analisis Tingkat Kesesuaian Pelayanan - Analisis Proyeksi Permintaan Penumpang dan Kendaraan
4.	Yuza Vennas Tari	2021	Pengembangan fasilitas darat di pelabuhan tanjung ru provinsi kepulauan bangka belitung	- Analisis kebutuhan fasilitas darat Pelabuhan compounding factor 2035 - Analisis sirkulasi penumpang dan kendaraan - Analisis peramalan tahun rencana - Desain layout Pelabuhan Tanjung Ru